

**Menganalisis Pembiayaan Pendidikan di Madrasah Aliyah Kartayuda Ds. Wado
Kec. Kedungtuban Kab. Blora
Tahun Pelajaran 2021/2022**

Dewi Nur Alya Syafita

Pendidikan Matematika, STKIP Modern Ngawi; Jl. Ir. Soekarno No. 9 Ngawi, Indonesia
e-mail : alyhadewi@gmail.com

Siti Nor Kholifah

Pendidikan Matematika, STKIP Modern Ngawi; Jl. Ir. Soekarno No. 9 Ngawi, Indonesia
e-mail : sitinorkholifah1701@gmail.com

Budi Sasomo

Pendidikan Matematika, STKIP Modern Ngawi; Jl. Ir. Soekarno No. 9 Ngawi, Indonesia
e-mail: sasomo77@gmail.com

ABSTRAK

Biaya Pendidikan di Madrasah Aliyah Kartayuda sangat fleksibel untuk kalangan menengah kebawah. Hal ini sangat berpengaruh terhadap unsur utama pengembangan Sumber Daya Manusia. SDM dianggap lebih bernilai apabila sikap, perilaku, wawasan, kemampuan, keahlian serta keterampilannya sesuai dengan kebutuhan berbagai bidang dan sektor. Terutama dalam rangka Manajemen Berbasis Madrasah, yang memberikan kewenangan kepada Madrasah untuk mencari dan memanfaatkan berbagai sumber dana sesuai dengan kebutuhan masing - masing Madrasah karena pada umumnya dunia pendidikan selalu dihadapkan pada masalah keterbatasan dana, apa lagi dalam kondisi krisis pada sekarang ini. Tujuan Penelitian adalah 1) Menganalisis biaya pemasukan Madrasah 2) Menganalisis biaya pengeluaran madrasah dan partisipasi masyarakat atau wali murid terhadap Mutu Layanan Pendidikan di Madrasah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif - survei dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumen, kuisisioner, wawancara, dan observasi. Sampel Penelitian yang diperoleh berjumlah 74 partisipan, terdiri dari 9 pengelola pendidikan, 30 guru, dan 35 siswa/i. Hasil penelitian menunjukkan 1) Pengelolaan Biaya Pendidikan pada Madrasah Aliyah Kartayuda sangat fleksibel, 2) Madrasah tidak memberatkan wali murid dalam pembayaran Infak Madrasah 3) Partisipasi Masyarakat sangat berpengaruh terhadap Mutu Layanan Pembelajaran.

Kata Kunci : Pengelolaan Madrasah, Mutu Layanan

PENDAHULUAN

(Azhari & Kurniady, 2016) Kualitas sebuah negara dapat dilihat dari beberapa faktor, diantaranya adalah faktor pendidikan. Sekolah merupakan sebuah lembaga yang dipersiapkan untuk menyediakan kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas akan meningkatkan kualitas suatu negara. Oleh karena itu, upaya meningkatkan kualitas sumber daya alam tidak dapat terpisah dari pendidikan.

(Budi Sasomo, 2021) Pendidikan merupakan kegiatan yang terstruktur dan

terjadwal untuk menyelenggarakan pembelajaran dengan tujuan melatih dan membentuk peserta didik menjadi manusia mempunyai daya saing yang mampu menggerakkan bangsa kearah yang lebih baik. Mengapa kami Mengambil MA Kartayuda, karena sistem pembayaran sekolah ini tidak memberatkan para orang tua dan wali murid. Berdasarkan uraian diatas itulah yang menjadi alasan kami untuk meneliti lebih jauh tentang Pengelolaan Pembiayaan pendidikan dalam Mewujudkan Sekolah yang Accountable di MA Kartayuda tahun 2021/2022. Hal ini sangat berpengaruh terhadap utama pengembangan

Sumber Daya Manusia. Tak ada satu halpun yang dilakukan oleh manusia yang tidak berhubungan dengan pendidikan. Bahkan sadar atau tidak kita selalu mengalami proses pendidikan setiap harinya. Sejak kecil hingga dewasa manusia selalu melakukan proses pendidikan baik secara formal maupun informal. (Wedan, 2016) Pengertian Pendidikan adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. SDM dianggap lebih bernilai apabila sikap, perilaku, wawasan, kemampuan, keahlian serta keterampilannya sesuai dengan kebutuhan berbagai bidang dan sektor. Dengan adanya pendidikan, manusia dapat menjadi lebih bermoral dan mengetahui yang tidak pernah diketahui sebelumnya. Pendidikan sebenarnya adalah hak semua manusia, tidak peduli dia miskin atau kaya, kesempatan memperoleh pendidikan yang layak adalah hak semua manusia yang diikuti dengan kesempatan dan kemampuan serta kemauanya.

Salah satu masalah fundamental di dalam sistem pendidikan nasional adalah sulitnya memperoleh informasi keuangan Madrasah yang terstandarisasi dan terperinci. Oleh karena itu, pembenahan manajemen keuangan Madrasah harus dimulai dengan cara menyusun teknik pengelolaan keuangan Madrasah yang komprehensif sesuai dengan standar akuntansi dan keuangan yang berlaku secara umum. Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur dan mengelola keuangan. Mengatur dan mengelola yang dimaksud adalah seseorang dapat mengalokasikan pendapatan yang dimiliki untuk berbagai hal, diantaranya untuk konsumsi, kebutuhan pendidikan, dan simpanan. (Devas 2007)

Tujuan utama mengelola Madrasah adalah bagaimana Madrasah dapat menghasilkan output yang berkualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai pengguna jasa. Oleh karena itu, pihak Madrasah harus menyediakan dana sebagai salah satu sumber yang sangat menentukan berhasil tidaknya tujuan tersebut dicapai.

Pembiayaan pendidikan merupakan jumlah uang yang dihasilkan dan dibelanjakan untuk berbagai keperluan penyelenggaraan pendidikan yang mencakup gaji guru, peningkatan profesionalisme guru, pengadaan sarana ruang belajar, perbaikan ruang, pengadaan peralatan, buku pelajaran, alat tulis kantor, pendukung kegiatan ekstra kurikuler, kegiatan pengelolaan pendidikan, dan supervisi pendidikan. (Makmur S, 2020)

Menurut undang - undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 48, pengelolaan dana pendidikan berdasarkan prinsip keadilan, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas. Prinsip keadilan berarti besarnya biaya pendidikan sesuai dengan kebutuhan setiap Madrasah masing - masing. Sedangkan efisiensi adalah perbandingan antara masukan dengan keluaran dengan hasil, hal tersebut dapat dilihat dari penggunaan waktu, tenaga dan biaya yang dikeluarkan serta hasil.

Pembatasan masalah yang dibahas sebagai berikut :

- 1) Nominal pemasukan dan pengeluaran Madrasah
- 2) Penatausahaan laporan pengelolaan biaya pendidikan
- 3) Pertanggungjawaban laporan pengelolaan biaya pendidikan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif - survei dengan pendekatan kuantitatif, dimana penelitian ini melakukan penyelidikan bersifat alami dan bukan buatan untuk menggambarkan sesuatu, memperoleh

fakta, mencari keterangan secara faktual, membedah dan mengenal masalah - masalah serta mendapatkan pembenaran mengenai pengelolaan dana pemasukan dan pengeluaran madrasah.

Penelitian ini menggunakan penelitian populasi, artinya melibatkan seluruh guru, siswa dan pengelola MA Kartayuda sebagai responden. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 180), "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian". Menurut Sugiyono (2013:297), "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh 33 peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi dalam penelitian ini adalah 74 partisipan, terdiri dari 9 pengelola pendidikan, 30 guru, dan 35 siswa/i.

Instrumen penelitian berupa tiga bentuk angket/kuisisioner, terdiri dari pengelolaan biaya pendidikan, partisipasi masyarakat, dan mutu layanan pembelajaran. Instrumen penelitian tersebut diberikan kepada sampel penelitian yaitu, pengelola biaya pendidikan, guru, dan siswa/i.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumen, kuisisioner, wawancara, dan observasi. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan langkah - langkah sebagai berikut :

- 1) Mengajukan permohonan surat izin untuk penelitian kepada pihak Madrasah.
- 2) Peneliti mengumpulkan data sekunder berupa dokumen jumlah guru dan siswa/i pada tahun pelajaran 2021/2022.
- 3) Peneliti mengumpulkan data primer dengan menyebarkan kuisisioner kepada pengelola, guru, dan siswa/i terkait mutu layanan pendidikan. Pengisian kuisisioner hanya mendapatkan beberapa sampel. Hal ini dikarenakan ada beberapa pihak yang keberatan untuk mengisi kuisisioner tersebut.

- 4) Peneliti mengolah dan menganalisis data sekunder dan primer yang telah terkumpul sesuai dengan penelitian.

Metode Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

a) Penyebaran Kuisisioner

"Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab" **Sugiyono (2013:199)**. Kuisisioner pada penelitian ini berisi sejumlah pernyataan yang menyangkut dengan aspek prosedur pengelolaan, penggunaan, dan sasaran dana BOS dll. Selanjutnya jika dilihat dari segi jawaban, maka kuisisioner pada penelitian ini responden menjawab tentang dirinya sendiri berdasarkan pilihan jawaban yang telah disediakan peneliti.

b) Observasi

Penelitian ini dilakukan secara melihat langsung keadaan di MA Kartayuda. Sesuai dengan pendapat **Gulo (2010)**, Observasi adalah teknik pengumpulan data untuk mengetahui informasi dengan cara melihat, merasakan lalu dicatat dengan objektif.

2. Alat Pengumpulan Data

Kuisisioner

Kuisisioner akan digunakan sebagai alat kumpul data utama karena penelitian ini bersifat kuantitatif. Kuisisioner berisikan pertanyaan atau pernyataan terhadap responden.

Menurut **Suwartono (2014)**, Kuisisioner tertutup adalah jenis yang terdiri dari jumlah butir pertanyaan atau pernyataan dengan jumlah opsi yang telah ditentukan. Dalam Penelitian ini responden diminta untuk memilih opsi yang sesuai dengan keinginan. Pengembangan instrumen dalam penelitian ini didasarkan atas kerangka teori yang telah disusun, selanjutnya dikembangkan dalam

indikator - indikator kemudian dijabarkan dengan butir - butir pertanyaan.

Adapun kisi - kisi instrumen tersebut sebagai berikut.

Tabel 1. Tabel Instrumen Soal

No.	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
1	Prosedur pengelolaan Dana (A)	Penetapan alokasi dana	1,2,6	3
		Penyaluran dana	3,4,5,7	4
		Pengelolaan dana pemasukan	8,9,10	3
		Sosialisasi Infak Madrasah	11	1
		Konsekuensi dan kesepakatan mengenai infak Madrasah	12,13,14,15	4
		Penyaluran dana sumbangan masyarakat sekitar	16,17,18,19	4
		Perbandingan dana pemasukan dan pengeluaran	20	1
2	Penggunaan dana	Pengembangan perpustakaan	1(B) 2(C)	2
		Kegiatan dalam rangka penerimaan peserta didik baru	2(B)	1
		Kegiatan pembelajaran & ekstrakurikuler	3(B) 1(C) 3(C)	3
		Pembelian bahan - bahan habis pakai	4(B) 5(B) 4(C) 5(C)	4
		Langganan daya dan jasa	6(B) 6(C)	2
		Renovasi dan pembangunan gedung	7(B)	1
		Perawatan madrasah/rehab ringan dan sanitasi madrasah	8(B) 9(B) 10(B)	3

	Pengembangan pembiayaan Madrasah	11(B) 12(B) 13(B)	3
	Membantu peserta didik kurang mampu	14(B)	1
	Pembelian dana perawatan perangkat komputer	15(B)	1
	Penerimaan dana bantuan	7(C) 8(C)	2
	Pembayaran Infak	9(C) 10(C)	2

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif dengan crosstab. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan cara mendeskripsikan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum. Berikut ini analisis data yang digunakan dalam penelitian ini :

- a) Penskoran jawaban responden Setelah data kuantitatif berupa angket telah dikumpulkan, kemudian dilakukan penskoran dengan pedoman sebagai berikut:

Tabel 2. Penskoran Jawaban

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1	Ya	1
2	Tidak	0

- b) Tabulasi data Penyajian data nilai mentah hasil penelitian yang diperoleh dari penskoran angket kemudian disajikan dengan menggunakan tabel. Penyajian awal disajikan dalam bentuk tabel agar lebih mudah dipahami.
- c) Menghitung statistika deskriptif. Penelitian ini menggunakan ukuran pemusatan data dan ukuran penyebaran data. Kemudian data dihitung skor banyaknya jawaban Ya, dan jawaban Tidak pada setiap pernyataan.
- d) Penyajian data dalam bentuk diagram

dihitung menggunakan metode Uji Validitas, Reliabilitas, Daya Beda, dan Tingkat Kesukaran Instrumen sehingga bisa diketahui presentase hasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi penelitian ini yaitu MA Kartayuda yang terletak di Jl. Pasar No. 10 Desa Wado, Kecamatan Kedungtuban, Kabupaten Blora, Provinsi Jawa Tengah. Telephone : (0296) 4270453, Email ma_kartayuda@yahoo.co.id. Tanggal 11 Januari 1986. MA Kartayuda termasuk dalam lembaga Yayasan Pendidikan Islam Kartayuda. MA Kartayuda merupakan suatu lembaga pendidikan formal swasta di bawah naungan Kementrian Agama, yang mendapatkan Akreditasi B (Baik) Tahun Pelajaran 2021/2022 Kepala MA Kartayuda dijabat oleh Saerozi, S.Pd. Madrasah yang memiliki luas tanah seluas $\pm 5.340 m^2$, dan luas bangunan yaitu $\pm 2300 m^2$ dengan status kepemilikan tanah wakaf.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di MA Kartayuda, Siswa/i menempati ruangan - ruangan kelas. Ruangan lain yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar antara lain ruang kelas, perpustakaan, laboratorium sains (Biologi, Fisika, dan Kimia), dan laboratorium komputer. Ruangan - ruangan selain yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran yang terdapat di MA Kartayuda, terdiri dari ruang kepala Madrasah, ruang guru, ruang TU, kantin, mushola, ruang penjaga, toilet, gudang, tempat parkir, dan lapangan olahraga.

Selain ruangan yang memadai, kualitas Madrasah juga didukung dengan adanya para guru dan karyawan yang profesional dalam bidangnya. Madrasah yang tidak hanya mengejar siswa/i pandai pada bidang akademik saja, tetapi Madrasah juga menampung minat siswa/i dalam meningkatkan potensi dirinya

untuk mengembangkan bakat yang dimiliki dengan diadakan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler yang telah disediakan oleh MA Kartayuda antara lain pramuka, bola voli, PMR (Palang Merah Remaja), dan KIR (Karya Ilmiah Remaja).

Madrasah ini juga memiliki visi dan misi Madrasah yang digunakan sebagai acuan menuju Madrasah yang berkualitas. Adapun visi dan misi Madrasah adalah sebagai berikut :

a. Visi

"Maju Berkualitas dan Berakhlakul Karimah"

b. Misi

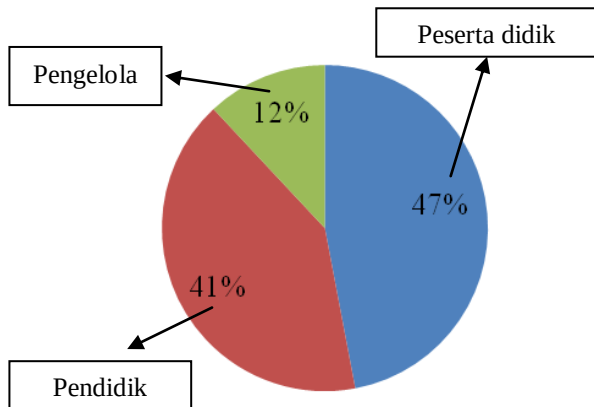
- 1) Maju dalam berprestasi di bidang akademik maupun non akademik
- 2) Berkualitas dalam menyelenggarakan pembelajaran, kegiatan dan bimbingan
- 3) Berakhlakul karimah dalam pembentukan karakter yang kuat selaras dengan nilai - nilai Islam.

Penelitian dilakukan sebanyak tiga kali, yaitu uji coba, kelas kontrol, dan eksperimen (dengan soal yang berbeda). Tujuannya adalah untuk mengetahui semua sasaran pertanyaan penelitian dengan kelas yang berbeda.

Dalam penelitian ini, tahapan yang dilakukan oleh peneliti yaitu, (1) mengambil secara langsung kelas yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian (2) kemudian peneliti memilih secara acak , sehingga diperoleh sampel penelitian yaitu :

Jumlah responden yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 74 partisipan, terdiri dari 9 pengelola pendidikan, 30 guru, dan 35 siswa/i. Berikut ini disajikan deskripsi data karakteristik responden juga dapat dibedakan berdasarkan status kepegawaian/jabatan di Madrasah yaitu :

Gambar 1. Diagram Lingkaran Jumlah responden



Hasil identifikasi karakteristik responden menurut jabatan di Madrasah berdasarkan **Gambar 1**. Menunjukkan bahwa 47% (35 orang) sebagai peserta didik dan 41% (30 orang) menjabat sebagai pendidik dan 12% (9 orang) menjabat sebagai pengelola. Hal tersebut menunjukkan responden didominasi oleh peserta didik MA Kartayuda.

Hasil analisis prosedur pengelolaan dana yang baik dan sesuai petunjuk teknis maka mencerminkan pengelolaan dana yang baik. Berikut ini dijabarkan pendapat guru, pegawai tata usaha dan siswa terkait prosedur dana yang diukur menggunakan angket tertutup dengan alternatif Ya / Tidak. Angket diberikan kepada seluruh guru, pengelola dan siswa/i MA Kartayuda. Data yang dikumpulkan dianalisis dan dihitung menggunakan Uji Validitas, Reliabilitas, Daya Beda, dan Tingkat Kesukaran Instrumen. Diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Angket

Variabel	Responden	Hasil Analisis		Jumlah
		Ya	Tidak	
Pembiayaan dana	Guru	50,44 %	49,56 %	100%
	Siswa	50,86 %	49,14 %	100%
	Pengelola	52,78 %	47,22 %	100%

Berdasarkan **Tabel 3**. Menunjukkan bahwa pendapat responden terkait prosedur pengelolaan dana di MA Kartayuda yang diawali dari proses prosedur dana dan

penggunaan dana oleh Guru sebesar 50,44% menyatakan sesuai, dan 49,56% responden menyatakan tidak sesuai. Kemudian oleh siswa sebesar 50,86% menyatakan sesuai, dan 49,14% menyatakan tidak. Terakhir untuk pengelola dihasilkan 52,78% menyatakan sesuai dan 47,22% menyatakan tidak. Hal ini menunjukkan kecenderungan responden terkait prosedur pengelolaan pembiayaan pendidikan menyatakan sesuai, sehingga dapat dikatakan prosedur dana di MA Kartayuda sudah sesuai dengan petunjuk teknis penggunaan dana.

Untuk memperkuat hasil dari penelitian kami mengkonfirmasi dan mengecek ulang dengan cara mewawancarai beberapa wali murid terkait pembiayaan di MA Kartayuda dengan indikator soal dibawah ini :

Tabel 4. Tabel Instrumen Soal

No.	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
1	Pembiayaan dana	Penyaluran dana	3,4,5,7 (A)	4
		Perbandingan dana pemasukan dan pengeluaran	20 (A)	1
		Membantu peserta didik kurang mampu	14 (B)	1
		Penerimaan dana bantuan	7(C) 8(C)	2
		Pembayaran Infak	9(C) 10(C)	2

Dari indikator soal diatas kami memperoleh hasil wawancara dengan wali murid seperti dibawah ini :

Tabel 5. Sampel Wali Murid

No.	Kode Nama	Butir Soal										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
2	B	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	5
3	C	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
4	D	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	7
5	E	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	7
6	F	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	7

No.	Kode Nama	Butir Soal										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
7	G	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	5
8	H	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	6
9	I	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	6
10	J	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
Total Keseluruhan												70

Tabel 6. Hasil Analisis Angket

Variabel	Responden	Hasil Analisis		Jumlah
		Ya	Tidak	
Pembiayaan dana	Guru	50,44 %	49,56 %	100%
	Siswa	50,86 %	49,14 %	100%
	Pengelola	52,78 %	47,22 %	100%
	Wali Murid	70%	30%	100%

Inti dari penelitian adalah hampir seimbang antara yang menjawab Ya dengan Tidak. Namun, tetap lebih banyak yang menjawab Ya. Jadi, penelitian ini adalah sesuai setelah dibuktikan dengan cara wawancara kepada 10 Wali Murid yang dijadikan sebagai sampel penelitian dengan perolehan hasil 70 % yang menjawab YA dan 30 % yang menjawab tidak.

Dari hasil wawancara kami mendapatkan hasil dominan YA yang mana sama dengan hasil penelitian. Dari kedua hasil dapat kami simpulkan bahwa analisis biaya pendidikan di MA Kartayuda sudah sesuai.

Kutipan dan Acuan

(Azhari & Kurniady, 2016) Kualitas sebuah negara dapat dilihat dari beberapa faktor, diantaranya adalah faktor pendidikan. Sekolah merupakan sebuah lembaga yang dipersiapkan untuk menyediakan kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas akan meningkatkan kualitas suatu negara. Oleh karena itu, upaya meningkatkan kualitas sumber daya alam tidak dapat terpisah dari pendidikan.

(Budi Sasomo) Pendidikan merupakan kegiatan yang terstruktur dan terjadwal untuk

menyelenggarakan pembelajaran dengan tujuan melatih dan membentuk peserta didik menjadi manusia mempunyai daya saing yang mampu menggerakkan bangsa kearah yang lebih baik.

(Wedan, 2016) Pengertian Pendidikan adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

(Pirari, 2020) Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur dan mengelola keuangan. Mengatur dan mengelola yang dimaksud adalah seseorang dapat mengalokasikan pendapatan yang dimiliki untuk berbagai hal, diantaranya untuk konsumsi, kebutuhan pendidikan, dan simpanan.

Pendidikan dan keuangan pada tingkat satuan pendidikan merupakan komponen produksi yang menentukan terlaksanya kegiatan proses belajar mengajar disekolah bersama komponen - komponen lain. (Mulyono 2010). Masalah keuangan merupakan masalah yang cukup mendasar di sekolah. (Mulyono 2005)

Pengelolaan keuangan adalah mengurus dan mengatur keuangan dengan prinsip tanggungjawab, kejujuran, pengendalian dan daya guna. (Devas 2007)

(Riadi, 2020) Menurut Sugiyono Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh 33 peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Sugiyono (2013:199), Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab

Pembiayaan pendidikan merupakan jumlah uang yang dihasilkan dan dibelanjakan

untuk berbagai keperluan penyelenggaraan pendidikan yang mencakup gaji guru, peningkatan profesionalisme guru, pengadaan sarana ruang belajar, perbaikan ruang, pengadaan peralatan, buku pelajaran, alat tulis kantor, pendukung kegiatan ekstra kurikuler, kegiatan pengelolaan pendidikan, dan supervisi pendidikan. (Makmur S, 2020)

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil penelitian tentang Kefleksibelan Pemasukan dan Pengeluaran Biaya Pendidikan MA Kartayuda dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengelolaan biaya pendidikan pada Madrasah Aliyah Kartayuda secara keseluruhan rata - rata berada pada kategori sedang. Apabila melihat ketiga dimensi pengelolaan biaya pendidikan, maka dimensi yang paling tinggi adalah perencanaan keuangan dengan indikator ketetapan dalam alokasi penerimaan dan pengeluaran. Sedangkan dimensi yang paling rendah adalah evaluasi penggunaan dana yang telah digunakan.
2. Partisipasi masyarakat pada Madrasah Aliyah Kartayuda secara keseluruhan rata - rata berada pada kategori tinggi. Karena dengan adanya campur tangan masyarakat sekitar Madrasah sangat terbantu. Masyarakat ikut memberi pertimbangan dengan indikator identifikasi sumberdaya pendidikan, memberikan masukan dalam penyusunan RAPBM, ikut mengesahkan RAPBM bersama kepala madrasah dan memberikan masukan terhadap proses pengelolaan pendidikan.
3. Mutu layanan pembelajaran pada Madrasah Aliyah Kartayuda secara keseluruhan rata-rata berada pada kategori sedang.
4. Secara keseluruhan kinerja pengelolaan pendidikan masih perlu ditingkatkan adalah sosialisasi penggunaan dana pemasukan dan pengeluaran Madrasah secara terperinci.

Saran

Kepala Madrasah dalam kategori belum baik atau belum memenuhi standar minimal selanjutnya mengikuti kegiatan PKB (Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan) berkaitan dengan Pengelolaan Pendidikan Madrasah. Tujuannya adalah agar dana pemasukan dan pengeluaran dapat dijelaskan secara terperinci. Evaluasi dana pemasukan dan pengeluaran Madrasah Aliyah Kartayuda bukan hanya disosialisasikan kepada pihak pengelola, tetapi juga disosialisasikan kepada wali murid/guru.

DAFTAR PUSTAKA .

- Azhari, U. L., & Kurniady, D. A. (2016). MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN, FASILITAS PEMBELAJARAN, DAN MUTU SEKOLAH. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 23(2). <https://doi.org/10.17509/jap.v23i2.5631>
- SASOMO, B. (2021, APRIL). *PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT*. Retrieved from file:///C:/Users/user/Downloads/3105-9728-1-PB.pdf
- Pirari, W. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Skripsi*, 4(2).
- Riadi, M. (2020). Populasi dan Sampel Penelitian (Pengertian, Proses, Teknik Pengambilan dan Rumus). *Www.Kajianpustaka.Com*.
- Wedan, M. (2016). *Pengertian Pendidikan dan Tujuan Pendidikan Secara Umum*. Silabus.
- MINGSELI. (2021, JANUARI 11). *Pengertian Kuesioner Menurut Para ahli*. Retrieved from <https://www.mingseli.id/2021/01/pengertian-kuesioner-menurut-para-ahli.html>
- TINJAUAN PUSTAKA. (n.d.). Retrieved from .umm.ac.id: <https://eprints.umm.ac.id/58386/3/BAB%20II.pdf>
- Makmur S, I. S. (2020). *MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN*. MEDAN: CV. Pusdikra Mitra Jaya.